

Pembinaan TK/TPA Di Masjid Nurul Yaqin Dusun Annasa Desa Mallahae Kec. Kajuara

Rezky Amalia Sumpada¹, Sapriadi², Firdaus³, Rahmatullah⁴

^{1,3,4}Fakultas Ushuluddin Dan Komunikasi Islam, Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

²Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam, Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

*e-mail: rezkyamalia2810@gmail.com¹

Abstrak

Sebuah organisasi bernama Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) merencanakan pendidikan non formal dalam Islam dengan maksud untuk mendidik anak-anak di TK, SD, dan Madrasah Bhtudia (SD/MI). Dengan cara membaca Al-Qur'an dan dasar-dasar Dinul Islam. Salah satu bentuk kegiatan mengajar siswa TK-TPA yang dilakukan mahasiswa KKN-P Universitas Islam Ahmad Dahlan Desa Mallahae ini merupakan pengabdian kepada masyarakat. Terima kasih kepada para mahasiswa yang melakukan pengabdian di desa Mallahae, memberikan pengajaran kepada anak TPA termasuk menghafal doa-doa harian, surah-surah pendek serta pengetahuan Islam lainnya.

Kata kunci: TK/TPA, Surah-surah pendek, dan Anak-anak.

Abstract

An organization called Al-Qur'an Education Park (TPA) plans non-formal education in Islam with the intention of instructing kids in kindergarten, elementary school, and Madrasah Bhtudia (SD/MI). By reading the Qur'an and the basics of Islamic Dinul. One form of teaching activity for TK-TPA students carried out by KKN-P students at Ahmad Dahlan Islamic University, Mallahae Village, is community service. Thank you to the students who conducted penfabdian in Mallahae village, providing teaching to TPA children including memorizing daily prayers, short surahs and other Islamic knowledge.

Keywords: TK/TPA, Short surahs, and children.

1. PENDAHULUAN

Kegiatan dalam mendidik dan mengajartkan anak-anak membaca Al-Qur'an, sebuah kelompok atau organisasi masyarakat bernama Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA atau TPQ) menyelenggarakan pendidikan Islam informal. Anak sekolah dasar, serta siswa Madrasah Ibtidaya (SD/MI) harus memiliki pemahaman mendasar tentang Dinul Islam. TPA/TPQ dapat membantu anak-anak dengan mengajarkan mereka dasar-dasar membaca Al-Qur'an, serta mempersiapkan mereka untuk studi lebih lanjut. Anak-anak harus mulai mendapatkan pelajaran agama dan pendidikan Al-Qur'an sejak usia dini. Pendidikan dan pelatihan selama masa kanak-kanak memiliki efek yang lebih nyata dari pada pendidikan selama masa dewasa (Aryanto, 2018).

Sangat penting untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada generasi muda yang saleh. Seorang anak yang menjunjung tinggi ajaran islam dikatakan anak yang saleh. Selain itu, orang tuanya harus selalu menunjukkan nilai-nilai yang baik dalam kehidupan. Menjadi orang tua religius adalah peran yang menantang, apalagi saat ini begitu mudahnya anak melupakan masalah penting atau mendasar (Putra, 2020).

Seringkali ada anak-anak di lingkungan yang sudah bersekolah tetapi belum mendapatkan pelajaran pendidikan agama dengan baik. Mereka tidak mampu membaca Al-Qur'an, melakukan shalat

dengan Gerakan yang benar, atau bahkan tidak tau membaca dua kalimat syahadat. Nampaknya para orang tua tidak lagi malu ketika anak-anaknya bertingkah laku tidak sesuai dengan agamanya, kurang sopan santun, kurang paham agama, atau tidak bisa beribadah (Ismail, 2019).

Taman Pendidikan Al-Qur`an (TPA) di Masjid Nurul Yaqin, Desa Mallahae, Kecamatan Kajuara, Kabupaten Bone merupakan salah satu lembaga yang bermanfaat dalam meningkatkan pendidikan serta pemahaman agama. TPA ini menggunakan metode dan strategi pembinaan yang tidak hanya menekankan pada pengajaran tetapi juga pembinaan tentang keagamaan yang lebih terfokus pada pembentukan anak untuk benar-benar memahami agama sesuai dengan ajarannya. Adanya TK/TPA ini sangat berguna bagi anak-anak yang diberikan pembelajaran tentang dasar-dasar agama sejak dini, bahkan pada tingkatan yang paling mendasar seperti pengajaran aqidah dan akhlak. Serta pembelajaran dengan membaca Al-Qur'an dan menuliskannya.

Mengingat mahasiswa hanya fokus pada bidang kemampuan keilmuannya, maka program kerja yang dibahas dapat berbentuk program kerja profesi sekaligus menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata Profesi yang sesuai dengan bidangnya. Siswa akan menerima umpan balik dan saran dari masyarakat setempat dan tokoh pemuda untuk membantu mereka membuat program kerja berdasarkan studi mereka di lokasi Kerja Lapangan Profesi Desa Mallahae. "Pembinaan TK/TPA Masjid Nurul Yaqin di Desa Mallahae" adalah salah satunya. Setelah mendengar pendapat serta saran dari para pemuda dan tokoh masyarakat, mahasiswa berkonsentrasi pada program kerja sebagai program kerja individu. Dengan kata lain, pendidikan agama tidak berfokus untuk membantu anak menjadi ahli ibadah, melainkan membantu anak menjadi orang yang paham agama dengan baik (Muntoha, 2015).

Pelatihan adalah proses pembelajaran dengan menyelidiki hal-hal yang tidak dimiliki seseorang saat ini dengan maksud untuk membantu mereka yang sedang menjalaninya agar mampu meningkatkan dan menyebarluaskan pengetahuan dan keterampilan yang ada serta mendapatkan pengetahuan dan kemampuan baru untuk mencapai tujuan hidup secara lebih efektif.

Berdasarkan pengertian di atas, pelatihan adalah usaha yang dilakukan secara sengaja, teratur, dan konsisten. Dengan maksud membimbing, mengarahkan, dan menyebarluaskan ilmu, keterampilan, dan pengamalan ajaran Islam agar mereka memahami, mengetahui, dan menerapkannya (Syarmudin, 2006).

TPA merupakan sarana dakwah Islam lainnya untuk membantu anak-anak. Anak-anak diajarkan huruf Hijayya dan Al Quran sebagai bagian dari pendidikan Islam melalui TPA. Selain mengajarkan membaca serta menulis Al-Qur'an, TPA juga membiasakan dengan beberapa pelatihan dasar tentang Islam seperti, cara berdoa dengan benar, dan kisah-kisah sejarah Islam juga diperkenalkan oleh ustadz/ustadzah dan diringkas dengan bahasa anak (Muhyidin, 2008).

Materi yang diberikan terbagi dua kategori, materi pokok dan pelengkap yang keduanya dapat digunakan untuk kemajuan atau pengembangan TK/TPA. Materi pelajaran harus menjadi salah satu yang semua siswa mampu menguasai dan dapat digunakan untuk mengukur prestasi akademik. Buku Iqro' Jilid 1-6 digunakan para santri untuk membaca Al-Qur'an sebagai bagian dari pembelajaran.

Siswa merasa percaya diri dengan kemampuannya membaca Al-Qur'an dengan benar setelah menyelesaikan Jilid 6. Saat itupun anak-anak mulai lancar dalam membaca Al-Qur'an. Materi tambahan adalah materi yang disediakan tetapi tidak diperlukan untuk memutuskan apakah seorang siswa lulus atau tidak. Membaca dan mengamalkan doa, belajar doa harian, belajar huruf kecil, belajar kata-kata dari Toiba.

2. METODE

Masjid Nurul Yaqin di Desa Mallahae adalah salah satu tempat program pengabdian. kegiatan ini berlangsung mulai pada 7 Februari 2023. Peserta program kerja ini antara lain Ustadzah, pembina TK/TPA Masjid Nurul Yaqin Desa Mallahae, serta teman-teman KKN-P UIAD Sinjai. Selama pengabdian ini dilaksanakan empat kali dalam seminggu. Kegiatan pembinaan yang dilakukan dengan survei, dan pendampingan Ustadzah dalam pengajaran TPA. Siswa akan belajar bagaimana menghafal surah pendek dan doa sehari-hari, membaca Iqro dan Al-Qur'an yang merupakan bagian metode dari kegiatan ini

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mallahae merupakan salah satu desa di Kecamatan Kajuara, Kabupaten Bone. Desa ini memiliki 2 dusun yaitu, dusun Annasa dan dusun Tajjuru. Adapun kepala desa bernama Suwardi Kabeu.

Hasil yang diperoleh selama 2 bulan dalam melaksanakan program kerja individu yaitu anak-anak dapat dengan mudah membaca Al-Qur'an dan menghafal surah-surah pendek. Anak-anak harus menghafal surah-surah pendek agar menjadi mahir dan terampil untuk melafalkannya di luar kepala dengan menggunakan metode pengajaran yang menarik, menghibur, dan efektif. Hafalan surat pendek sangat membantu saat melaksanakan ibadah, khususnya shalat (Sa'dulloh, 2010).

Selanjutnya, memberikan pelatihan *ice breaking* untuk meningkatkan fokus anak agar mudah mengingat bacaan doa dan niatnya. Sebuah permainan atau kegiatan yang disebut "*ice breaking*" digunakan untuk memecahkan kebekuan dalam sebuah pertemuan atau kelompok. Karena setiap orang pasti bosan saat belajar, *ice breaking* ini mengarah pada kebutuhan akan lingkungan belajar yang menyenangkan, permainan atau kegiatan ini merupakan hal yang menarik bagi individu dari segala usia (Sunarto, 2017). *Ice Breaking* ini sangat bermanfaat untuk kembali menyegarkan pikiran anak dan menumbuhkan semangat untuk kembali belajar.

Salah satu jenis *ice breaking* yang penulis lakukan yaitu Permainan Games yang berguna untuk melatih daya ingat anak dan dapat menghilangkan rasa ngantuk. Melalui permainan game suasana belajar menjadi kondusif.

Kemalasan anak menjadi salah satu tantangan dalam menyelesaikan tugas pembinaan TPA yang penulis temui. Penulis juga berusaha untuk terus menekankan bahwa proses pembelajaran membutuhkan kesungguhan dan keseriusan. Maka dari itu, penulis melakukan *ice breaking* untuk

mendapatkan kembali perhatian dan meningkatkan konsentrasi belajar anak. Dalam kesempatan tersebut, penulis juga memberikan kegiatan yang menghibur seperti bermain game agar anak tidak bosan disetiap sesinya. Anak-anak di Dusun Annasa banyak belajar tentang Al-Qur'an, Islam, dan kisah-kisah menakjubkan di dalamnya berkat penerapan pembinaan ini. TPA sekarang jauh lebih aktif dan beroperasi dengan rapi dan terencana.

Meskipun pada tingkat dasar seperti pengenalan akidah dan akhlak, pengaruh Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) sangat membantu anak-anak dalam pemberian pelajaran keagamaan sejak usia dini. Dapat belajar membaca serta menulis Al-Qur'an. Penulis percaya bahwa TPA di Masjid Nurul Yaqin akan terus berfungsi dengan baik seperti ini dan bahkan lebih baik dari kinerjanya saat ini. Bagaimanapun itu, TPA membantu tumbuh kembang anak-anak agar terus mengikuti jalan yang benar di masa depan. Selain itu, masyarakat Dusun Annasa Desa Mallahae diharapkan dapat berpartisipasi aktif untuk menghidupkan TPA di Masjid Nurul Yaqin.

Adapun beberapa dokumentasi kegiatan pembinaan TK/TPA di Masjid Nurul Yaqin, yaitu:



Gambar 1. Pengenalan TK/TPA di Masjid Nurul Yaqin Desa Mallahae



Gambar 2. Pengajaran baca tulis Al-Qur'an



Gambar 3. Pemberian *ice breaking* untuk melatih fokus anak

4. KESIMPULAN

Selama dua bulan yang saya habiskan untuk melakukan pengabdian, salah satu program kerja individu yang dilakukan yaitu pembinaan TK/TPA. Pembinaan yang dilakukan memberikan pengalaman baru serta pelajaran yang luar biasa. Respon dari masyarakat juga sangat baik, terutama terkait program kerja individu Pembinaan TK/TPA serta pelaksanaan program kerja kelompok yang mendapat respon positif dari masyarakat..

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanto, R. (2018). *Pelaksanaan Pembinaan TK/TPA*. Bogor: Cidsor.
- Ismail. (2019). Pelatihan dan Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an pada TK/TPA At-Taqwa dalam Mengatasi Buta Aksara di Kelurahan Kambiolangi.
- Manan, S. (2017). Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladan dan Pembiasaan.
- Muhyidin, M. (2008). *Mengajar Anak Berakhlak Al-Qur'an*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muntoha. (2015). Pemanduan Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Masjid Arofah. *Inovasi dan Kewirausahaan*, 156-160.
- Putra. (2020). Pendampingan Mengajar di Lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an. *Pengabdian Masyarakat Bidang Keagamaan*, 8-12.
- Sa'dulloh. (2010). *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Sunarto. (2017). *Ice Breaker dalam Pembelajaran Aktif*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Syarmudin, A. (2006). *Panduan Kurikulum dan Pengajaran TK/TPA*. Palembang: LPPTKA BKPRMI.